

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pajidor merupakan warisan budaya Makassar yang saat ini masih dipertahankan dalam kehidupan masyarakat Makassar. *Pajidor* sebagai pertunjukan musik ansambel menggunakan beberapa instrument, yaitu suling, *jidor*, *ropolo* (tambur), dan *rinci-rinci* (tamborin). Dalam pertunjukan musik *pajidor*, membawakan beberapa jenis lagu seperti, lagu dangdut, langgam Makassar, dan pop Makassar. Ketiga jenis lagu tersebut, memiliki ciri khas musik tersendiri. Lagu yang dimainkan oleh *pajidor* selalu divariasikan baik dari segi melodi maupun pola ritme sesuai dengan gaya musikal yang dimiliki tiap pemain.

Kesenian *pajidor* salah satu jenis kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Makassar di desa Bontobiraeng. Eksistensi musik *pajidor* dalam kehidupan masyarakat Makassar masih terjaga. Salah satu wujud eksistensi *pajidor* di kehidupan masyarakat adalah sering dihadirkan pada pesta *pa'buntingang* adat Makassar. *Pajidor* dalam konteks *assua-suara'* (keramaian) pada pesta *pa'buntingang* merupakan tanda bahwa musik ini masih diminati oleh masyarakat Makassar khususnya di Bontobiraeng. Fungsi pertunjukan *pajidor* dalam konteks *sassua-suara'* sebagai sarana hiburan dan kenikmatan estetis bagi pelaku dan penonton.

Awal kemunculan *pajidor* pada masyarakat Makassar digunakan sebagai musik pertunjukan dalam pesta *pa'buntingang*. Namun saat ini musik tersebut

mengalami perkembangan dari segi internal dan eksternal. Perkembangan internal disebabkan oleh pemain dan seniman *pajidor* itu sendiri. Hal tersebut dapat terlihat dari penambahan instrumen dan kreativitas musical terhadap lagu yang dimainkan oleh *pajidor*. Perkembangan eksternal dipengaruhi oleh meningkatnya teknologi dan masyarakat pendukung. Sebagian besar *pajidor* mempelajari musik melalui internet atau *youtube* karena *pajidor* sendiri sampai saat ini belum memasuki ranah pendidikan yang bias dipelajari lewat teori maupun praktek. Dalam kehidupan masyarakat music *pajidor* dituntut agar mampu bersaing dengan seni musik lainnya, sehingga *pajidor* selalu diminati oleh masyarakat Makassar di Bontobiraeng.

B. Saran

- *Pajidor* agar tetap bertahan di Makassar harus mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah setempat sehingga kesinambungan atau eksistensinya tetap terjaga dan lestari.
- Keberlangsungan dari *Pajidor* memerlukan suatu wadah untuk pementasannya yang dapat difasilitasi oleh dinas yang terkait dengan kesenian tersebut.
- Seniman *Pajidor* memerlukan binaan dari para pakar musiknya sehingga regenerasi musik tersebut tidak terputus.

KEPUSTAKAAN

- Abdurachman, R, Paramita. 2008. *Bunga Angin Portugis Di Nusantara: Jejak-jejak Kebudayaan Portugis Di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Amal, M. Andan, 2010. *Kepulauan Rempah-rempah Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Banoë, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV, Baru.
- Barry, Al, M. Dahlan, dan Partanto, A. Pius. 2001. *Kamus Ilmiah Pupuler*. Yogyakarta: Arkola.
- Boskoff, Alvin, dan Cahnman J Werner. 1964. *Sociology and History: theory and Research*, London: The Free Pres of Glencoe.
- Hadi, Y, Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Irawati, Eli. 2013. *Eksistensi Tingkulan Kutai: Suatu Tinjauan Etnomusikologi*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Koentjaraningrat, 1970. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Lathief, Halilintar. 2014. *Orang Makassar*, Yogyakarta: Padat Daya.
- Mattulada. 2011. *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.
- Mattulada. 1998. *Sejarah, Masyarakat, dan Kebudayaan Sulawesi Selatan*, Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Muslimin, M. 2011. *Komunikasi Tradisional: Pesan Kearifan Lokal Masyarakat Sulawesi Selatan Melalui Media Warisan*, Yogyakarta: Buku Litera.
- Meriam, P. Alan. 1999/2000. *Antropologi Of Music*, Terj. Triyono Bramantyo. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prasetyo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prier SJ, Karl Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Razak, Amir. 2008. *Eksistensi Pakacaping: Budaya Ekspresi Masyarakat Gowa Sulawesi Selatan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher.

Saleh, Nur, Alam. 1997/1998. *Sistem Upacara Perkawinan Adat Makassar Di Sulawesi Selatan, dalam laporan penelitian sejarah dan nilai Tradisional Sulawesi selatan*, Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Santosa. 1992. *Etnomusikologi Definisi dan Perkembangan*, Surakarta: Yayasan Musikologi Indonesia.

Soedarsono R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Suarez, Thomas. 1999. *Early Mapping of Suot heast Asia*, Singapore: PERIPLUS.

<https://www.scribd.com/document/359593642/BAB-II-GOWA>.

<https://gowakab.bps.go.id/publication/2017/09/26/kecamatan-bontonmpo-dalam-angka-2017.html>.

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://www.Suksesmtkwordpress.com/relasidan-fungsi.html>

<http://repository.upi.edu/18/eprint/4500.html>

<http://www.seputarpernikahan.com/prosesimappacci-pernikahan-adat-bugis.html>

<http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-perkembangan.html>

<https://repository.usu.ac.id/bistream.handle.html>

NARA SUMBER

Alfian 20 tahun, pelajar, pemain *pajidor* di desa Bontobiraeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa.

Daeng Siala 52 tahun, *pajidor*, di desa Taeng, Sungguminasa, Kabupaten Gowa.

Hamzah daeng Jarre 56 tahun, tokoh masyarakat di desa Bontobiraeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa.

Marzuki daeng Tayang 44 tahun, *pajidor*, peternak di desa Bontobiraeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa.

Sirajuddin daeng Pata' 49 tahun, seniman di desa kala'serenna Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa.



GLOSARIUM

<i>A'ububu</i>	: Prosesi pembersihan bulu halus
<i>Assua'suara</i>	: Keramaian dalam pesta adat
<i>Bara'</i>	: Musim Hujan
<i>Garnrang</i>	: Gendang
<i>Korongtigi</i>	: Malam Pacar
<i>Passili</i>	: Siraman
<i>Panggadakkang</i>	: Adat-istiadat
<i>Pajidor</i>	: Pemain Jidor
<i>Pasuling</i>	: Pemain Suling
<i>Paropolo</i>	: Pemain Tambur
<i>Paganrang</i>	: Pemain Gendang
<i>Pakacaping</i>	: Pemain Kecapi
<i>Pagambusu</i>	: Pemain Gambus
<i>Pasinrilik</i>	: Pemain Rebab
<i>Timoro'</i>	: Musik Kemarau

